

# PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN EKONOMI UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU PRODUKTIF SISWA

Hardining Estu Murdinar, Hari Wahyono, Agung Haryono  
Pendidikan Ekonomi-Pascasarjana Universitas Negeri Malang  
Jalan Semarang 5 Malang. E-mail: hardiningestu@gmail.com

**Abstract:** Development purposes, among others (1) Develop economic learning to improve students' perception on productive behavior to expectations with the behavior and attitude of the economic rational and wise, the students were able to resolve the economic problems experienced in everyday life as well as providing economic learning meaningful, (2) to analyze the economic feasibility study to increase the productive behavior of students for the results of learning development unfit for use, (3) Testing the effectiveness of the learning economy to improve the productive behavior of students to the students' perception on productive behavior. (4) Provide recommendations to the school is a place of research related to economic learning more meaningful. The subject of development is the class X IPS 4 SMAN 2 Pasuruan. This study uses a model of the development of Dick & Carey, research instruments were questionnaires, interviews, tests, and documentation. Quantitative. qualitative data analysis and development as follows: (1) the results of assessment and response to the economic matter experts result, the learning economy to improve the productive behavior of students is feasible and can be used without revision with a percentage of 92.4%. (2) the results of the assessment and feedback instructional design experts result, the learning economy to improve the productive behavior of students is feasible and can be used without revision with a percentage of 83%. (3) the assessment results and student responses obtained result, the learning economy to increase the productive behavior of students is very attractive with a percentage of 88% in both categories. (4) The student learning outcomes through pre and post test results obtained during pre-test students who are at the criteria ugly as much as 28.9% of students in less criteria as much as 55.26%, and the students who are in good criteria as much as 15.7%. At the time of the posttest as much as 42% of students are in good criteria and as much as 50% of students are in very good criteria.

**Keywords:** economic education, conduct productive

**Abstrak:** Tujuan pengembangan antara lain (1) mengembangkan pembelajaran ekonomi untuk meningkatkan persepsi siswa tentang perilaku produktif dengan harapan dengan perilaku dan sikap ekonomi yang rasional dan arif, siswa mampu menyelesaikan masalah ekonomi yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari serta memberikan pembelajaran ekonomi yang bermakna, (2) menganalisis kelayakan pembelajaran ekonomi untuk meningkatkan perilaku produktif siswa agar hasil pengembangan pembelajaran layak untuk digunakan, (3) menguji efektivitas pembelajaran ekonomi untuk meningkatkan perilaku produktif siswa terhadap persepsi siswa tentang perilaku produktif, dan (4) memberi rekomendasi kepada pihak sekolah yang menjadi tempat penelitian terkait pembelajaran ekonomi yang lebih bermakna. Subjek pengembangan adalah siswa kelas X IPS 4 SMAN 2 Kota Pasuruan. Penelitian ini menggunakan model pengembangan Dick & Carey, instrumen penelitian berupa angket, wawancara, tes, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil pengembangan, meliputi (1) hasil penilaian dan tanggapan ahli materi ekonomi diperoleh hasil pembelajaran, ekonomi untuk meningkatkan perilaku produktif siswa layak dan dapat digunakan tanpa revisi dengan persentase 92,4%, (2) hasil penilaian dan tanggapan ahli desain pembelajaran diperoleh hasil, pembelajaran ekonomi untuk meningkatkan perilaku produktif siswa layak dan dapat digunakan tanpa revisi dengan persentase 83%, (3) hasil penilaian dan tanggapan siswa diperoleh hasil, pembelajaran ekonomi untuk meningkatkan perilaku produktif siswa sangat menarik dengan persentase 88% dengan kategori baik, dan (4) hasil belajar siswa melalui pre dan pos tes diperoleh hasil saat pre tes siswa yang berada pada kriteria jelek sebanyak 28,9%, siswa yang berada pada kriteria kurang sebanyak 55,26%, dan siswa yang berada pada kriteria baik sebanyak 15,7%. Pada saat pos tes sebanyak 42% siswa berada pada kriteria baik dan sebanyak 50% siswa berada pada kriteria sangat baik.

**Kata kunci:** pembelajaran ekonomi, perilaku produktif

Melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi manusia memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang, perilaku dan tindakan tersebut juga dipelajari dalam ilmu ekonomi. Kalimat-kalimat ini sangat sering ditemukan dalam buku-buku teks teori ekonomi dan tidak jarang didengar dari seorang pendidik ilmu ekonomi di berbagai jenjang pendidikan. Penjelasan mengenai ilmu ekonomi yang belum bisa mewakili arti ekonomi yang sebenarnya ini mengakibatkan banyak kesalahpahaman terhadap pengertian ilmu ekonomi.

Ekonomi sebagai hal yang melekat pada diri manusia. Tanpa disadari ekonomi telah melekat pada manusia bahkan semenjak manusia masih berbentuk janin. Melekatnya ekonomi pada diri manusia dapat diidentifikasi dari kegiatan rutinitas manusia sehari-hari, terutama pada kegiatan untuk memenuhi kebutuhannya. Senada dengan ekonomi, kelangkaan (*Scarcity*) adalah hal yang juga melekat pada diri manusia. Hal ini berkaitan pada sifat dasar manusia yang selalu memiliki keinginan.

Ekonomi yang telah melekat pada diri manusia adalah hukum alam ekonomi yang pasti ada pada manusia yang hidup. Setiap manusia yang memiliki nyawa pasti memiliki kebutuhan dan harus dipenuhi untuk bertahan hidup. Ketika manusia memenuhi kebutuhannya, saat itu juga manusia sedang berekonomi. Pernyataan ini didukung oleh salah satu pemikiran Yunani kuno, Zeno bahwa hidup manusia hanyalah mungkin harmonis terhadap alam jika kehendak individual manusia diarahkan kepada tujuan-tujuan Hukum Alam (Poli, 2010:9).

Indonesia telah dikenal sebagai salah satu negara yang cukup konsumtif di dunia. Hal ini dibuktikan oleh data nilai impor yang dilakukan Indonesia pada tahun 2016 pada bulan Januari 10.467.005.989 dan terus meningkat sampai pada bulan Maret sebesar 11.301.721.178 (Laporan Ekspor Impor BPS 2016). Dalam rangka mewujudkan SDM (pelaku ekonomi) yang bermutu dan memiliki wawasan serta sikap paham ekonomi seperti perilaku produktif yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman, maka dalam pendidikan formal dibutuhkan guru ekonomi yang benar-benar berkualitas dan profesional.

Budaya produktif adalah kebiasaan anak untuk menghasilkan karya atau gagasan: menulis gagasan-merancang atau membuat model - meneliti - memecahkan masalah - menemukan gagasan baru. Budaya konsumtif dalam artian belajar, ditandai dengan kebiasaan anak menerima informasi secara pasif: mencatat- mendengar - meniru. Sudah selangkah guru perlu memilih "budaya produktif" agar tercipta generasi profesional, produktif, dan efisien.

Produktif memiliki dua aspek, yaitu produktif dalam berperilaku maupun berpikir. Produktif dalam berperilaku dapat diwujudkan dalam bentuk niat atau kemauan serta sikap yang diwujudkan melalui kegiatan yang mampu menghasilkan suatu karya baru, baik berupa benda ataupun kegiatan. Produktif dalam berpikir diwujudkan dalam bentuk ide atau suatu gagasan yang baru untuk menanggapi suatu permasalahan.

Menurut Wickelgren dalam Marzano (1992) "Kita tidak bisa belajar atau mengajar tentang segala sesuatu yang ada. Seandainya pun bisa, kita akan perlahan melupakannya, karena manusia hanya memperoleh informasi tersebut, tetapi tidak menggunakan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari". Hal ini membuktikan bahwa ilmu pengetahuan memang penting, tetapi bukan tujuan terpenting dari sebuah proses pembelajaran. Akan lebih baik jika pembelajaran membantu siswa untuk membangun kebiasaan mental yang nantinya akan membantu mereka untuk belajar tentang apapun yang mereka butuhkan atau mereka ingin tahu. Guru perlu melakukan *educative teaching* untuk mengubah peran anak sebagai 'produsen' seimbang dengan peran 'konsumen', dalam hal ini guru sebagai fasilitator. Melalui metode, model, serta inovasi dalam penyampaian materi pada saat pembelajaran ekonomi, guru memiliki kesempatan untuk menanamkan perilaku produktif.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pasuruan dengan subjek penelitian para siswa kelas X IPS 4 yang memiliki karakteristik heterogen dan merupakan kelas dengan jumlah siswa 39 orang. Kelas X IPS 4 merupakan kelas dengan karakteristik siswa yang cukup aktif dalam pembelajaran ekonomi, apalagi jika pembelajaran dilakukan secara kontekstual.

Menurut keterangan dari guru pengajar mata pelajaran ekonomi, pembelajaran diketahui masih menggunakan cara konvensional yaitu ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas, belum pernah diterapkan pembelajaran yang mampu meningkatkan perilaku produktif siswa, sehingga penerapan pembelajaran ekonomi untuk meningkatkan perilaku produktif siswa ini diharapkan dapat memberikan suasana baru dan pengalaman baru dalam belajar ekonomi dan siswa akan lebih mudah dalam memahami makna materi ekonomi.

## METODE

Dalam mengembangkan pembelajaran Ekonomi untuk meningkatkan perilaku produktif siswa, peneliti menggunakan model pengembangan Dick & Carey. Hal yang dilakukan pada penelitian, meliputi (1) identifikasi pembelajaran yang terjadi di sekolah selama ini, (2) identifikasi perilaku dan karakteristik siswa, (3) merumuskan isi buku panduan pembelajaran, (4) membuat rubrik penilaian sebagai alat evaluasi pembelajaran, (5) merancang rencana pembelajaran, (6) identifikasi substansi isi yang akan dimasukkan ke dalam materi pembelajaran, dan (7) evaluasi produk.

### Uji Coba Produk

#### *Desain Uji Coba*

Validasi ahli, yaitu (1) ahli isi/materi bertujuan untuk mengevaluasi isi/materi yang ada dalam pembelajaran ekonomi untuk meningkatkan perilaku produktif siswa, (2) ahli desain pembelajaran bertujuan untuk mengevaluasi kualitas perangkat pembelajaran secara keseluruhan dalam penelitian dan pengembangan ini. Hasil penilaian dianalisis dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \sum \frac{x}{y} 100 \%$$

Keterangan:

- P : Persentase kevalidan  
 X : Skor perolehan penilaian  
 Y : Skor maksimal  
 100 % : Konstanta

Penilaian produk pengembangan menggunakan konversi tingkat pencapaian dengan kualifikasi (1) sangat layak, (2) layak, (3) kurang layak, dan (4) tidak layak.

#### ***Uji Coba Lapangan***

Menggunakan kelas kontrol dan eksperimen, dimana kelas eksperimen diberi *treatment* (perlakuan) dan selanjutnya diobservasi hasilnya (*treatment* sebagai variabel independen (memengaruhi) dan hasil sebagai variabel dependen (dipengaruhi)).

#### ***Angket Responden***

Subjek uji coba produk terdiri atas ahli materi (Dosen Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang); ahli desain pembelajaran (Dosen Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Malang); praktisi (Guru Ekonomi SMA Negeri 2 Kota Pasuruan); siswa kelas X IPS 4 SMA Negeri 2 Kota Pasuruan0.

#### ***Jenis Data dan Sumber Data***

Data umum berupa hasil eksploratif dari praktisi yaitu guru bidang studi ekonomi. Data khusus berupa seperangkat respon (tanggapan/kesan) tentang (a) kejelasan, (b) kemudahan, (c) kesulitan, (d) manfaat, dan (e) saran-saran perbaikan pada tiap prototipe komponen panduan pembelajaran untuk guru.

#### ***Instrumen Pengumpulan Data***

Instrumen pengumpulan data berupa angket, soal *pretest* dan *posttest*, wawancara, dan dokumentasi, berupa silabus, RPP, daftar nilai siswa, dan daftar kehadiran siswa

#### ***Teknik Analisis Data***

Deskriptif kualitatif mengolah data masukan, saran, dan evaluasi dari hasil wawancara dan observasi menggunakan penjelasan berupa kalimat dan paragraf. Deskriptif kuantitatif dengan melakukan uji validitas instrumen, uji reliabilitas instrumen, uji normalitas data, uji homogenitas varian, dan uji pembeda uji t.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setiap tahap penelitian pengembangan model Dick & Carey telah dilakukan peneliti untuk mendapatkan segala informasi terkait pengembangan produk menggunakan instrumen penelitian yang telah ditentukan. Hasil perhitungan validasi produk oleh ahli materi adalah 92,42% hal ini berarti produk yang dihasilkan dari pengembangan buku panduan pendidik pembelajaran ekonomi untuk meningkatkan perilaku produktif siswa termasuk dalam kualifikasi kevalidan sangat layak dengan rentang tingkat pencapaian 86%—100 %. Hal ini menunjukkan bahwa produk yang telah dihasilkan dapat digunakan tanpa revisi.

Hasil perhitungan validasi produk oleh ahli desain pembelajaran adalah 83% hal ini berarti produk yang dihasilkan dari pengembangan buku panduan pendidik pembelajaran ekonomi untuk meningkatkan perilaku produktif siswa termasuk dalam kualifikasi kevalidan layak dengan rentang tingkat kecapaian 70%— 85 %. Hal ini berarti produk yang telah dihasilkan dapat digunakan tanpa revisi.

Hasil *pre-test* pembelajaran ekonomi perilaku produktif siswa SMA Negeri 2 Kota Pasuruan kelas X IPS 4, yakni siswa yang berada pada kriteria jelek sebanyak 28,9%, siswa yang berada pada kriteria kurang sebanyak 55,26%, dan siswa yang berada pada kriteria baik sebanyak 15,7%. nilai rata-rata hasil belajar siswa pada tahap *pre-test*, yakni 60 dengan kriteria kurang. Hasil *posttest* hasil belajar pembelajaran ekonomi perilaku produktif siswa SMA Negeri 2 Kota Pasuruan sebanyak 42% siswa berada pada kriteria baik dan sebanyak 50% siswa berada pada kriteria sangat baik. Nilai rata-rata *posttest* hasil pembelajaran ekonomi perilaku produktif siswa SMA Negeri 2 Kota Pasuruan, yakni 80 berada pada rentang kriteria sangat

baik. Hasil *pretest* dan *posttest* yang disajikan melalui data tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *pretest* lebih rendah daripada nilai rata-rata *posttest*. Perbedaan nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan pemahaman dan persepsi siswa dikarenakan pada kegiatan pembelajaran ekonomi perilaku produktif. Hasil perbandingan *Gain Score* antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen juga sangat menjelaskan adanya perbedaan peningkatan kualitas persepsi siswa terkait ekonomi perilaku produktif. Hasil penilaian guru mata pelajaran ekonomi yang mengampu kelas X di SMA Negeri 2 sebesar 90%. Hasil tersebut termasuk dalam kategori baik sekali karena berada pada rentang nilai 90—100. Guru merasa bahwa inovasi dalam pembelajaran ekonomi memang sudah sangat diperlukan. Hasil penilaian dan tanggapan siswa mengenai pembelajaran ekonomi untuk meningkatkan perilaku produktif siswa sangat menarik dan dengan persentase 88% dan termasuk dalam kategori baik.

#### Analisis Data

Nilai *Asymp.Sig.(2 tailed)* atau probabilitas signifikansi *pre test*, *post-test* dan *gain score* pada kelas eksperimen masing-masing adalah *pre-test* 0.673, *post-test* 0.506 dan *gain score* 0.839. Nilai *Asymp.Sig.(2 tailed)* atau probabilitas signifikansi *pre test*, *post-test* dan *gain score* pada kelas kontrol masing-masing adalah *pretest* 0.864, *posttest* 0.775 dan *gain score* 0.610. Hal ini berarti setelah dilakukan uji normalitas, data terdistribusi secara normal dan ini layak untuk digunakan.

Nilai *sig* atau probabilitas signifikansi nilai siswa pada *Levene's test for equality of variances* pada masing-masing kegiatan *pre-test* 0.836, *post-test* 0.667 dan *gain score* 0.151. Nilai signifikansi nilai siswa  $> 0,05$ , hal ini berarti setelah dilakukan uji homogenitas, data yang diambil dari sampel yang homogen dan layak untuk digunakan.

Melalui tabel *Independent samples test* dapat diperoleh informasi bahwa *sig. (2 tailed)* pada *t-test for Equality of Means pre-test* = 0.110 hal ini menjelaskan bahwa belum terdapat perbedaan kemampuan antara siswa pada kelas kontrol dengan siswa pada kelas eksperimen karena belum ada yang menerima perlakuan pembelajaran ekonomi perilaku produktif. Nilai *sig.(2 tailed)* untuk *posttest* sebesar 0.002 yang artinya telah terjadi perbedaan kemampuan siswa di kelas kontrol dengan siswa di kelas eksperimen terkait persepsi perilaku produktif yang diakibatkan telah menerima pembelajaran ekonomi perilaku produktif. Nilai *sig.(2 tailed)* untuk *Gain score* sebesar 0.005 yang artinya juga telah terjadi perbedaan kemampuan siswa di kelas kontrol dengan siswa di kelas eksperimen terkait persepsi perilaku produktif yang diakibatkan pembelajaran ekonomi perilaku produktif. Data tersebut menjelaskan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh pembelajaran ekonomi perilaku produktif terhadap hasil belajar siswa, yaitu nilai *posttest* pada siswa SMA Negeri 2 Kota Pasuruan.

#### Penyempurnaan Pengembangan Produk

Terkait penyempurnaan produk berdasarkan Kritik, saran dan masukan yang diberikan, pengembang telah melakukan beberapa tahap revisi untuk beberapa aspek berikut. *Pertama*, penataan serta pengaturan gambar dalam isi materi. *Kedua*, koreksi penulisan agar terhindar dari kesalahan penulisan kata dan tanda baca. *Ketiga*, pengaturan alokasi waktu dengan desain kegiatan pembelajaran. *Keempat*, pengaturan keselarasan warna aksesoris penunjang tampilan produk. *Kelima*, penambahan ilustrasi studi kasus dalam isi materi.

Pengembang menyadari bahwa produk yang dihasilkan memiliki kekurangan. Harapan terkait produk yang telah dihasilkan saat ini sangat bisa untuk dikembangkan lebih jauh dan lebih kompleks terkait isi materi, metode pembelajaran serta model pembelajaran dengan catatan tetap sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

#### SIMPULAN

*Pertama*, produk pembelajaran ekonomi untuk meningkatkan perilaku produktif siswa terbukti dapat meningkatkan persepsi siswa tentang perilaku produktif, siswa mampu menyelesaikan masalah ekonomi yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari dengan perilaku dan sikap ekonomi yang rasional dan arif melalui hasil post test pada siswa kelas X IPS 4 SMA Negeri 2 Kota Pasuruan.

*Kedua*, produk pembelajaran ekonomi untuk meningkatkan perilaku produktif siswa teruji valid, sesuai dan efektif di SMA Negeri 2 Kota Pasuruan sehingga produk pembelajaran ekonomi untuk meningkatkan perilaku produktif siswa layak digunakan untuk guru dan siswa.

*Ketiga*, efektivitas dari produk pembelajaran ekonomi untuk meningkatkan perilaku produktif siswa telah tercapai melalui uji coba ahli, praktisi, dan uji lapangan di SMAN Negeri 2 Kota Pasuruan.

*Keempat*, rekomendasi yang dapat diberikan pengembang kepada guru mata pelajaran ekonomi dan pihak sekolah terkait peningkatan kualitas pembelajaran adalah (a) guru diharapkan untuk terus melakukan inovasi pembelajaran ekonomi, hal ini terkait dengan metode pembelajaran, model pembelajaran, serta kemutakhiran materi terhadap informasi ekonomi dan isu ekonomi terbaru yang ada dalam masyarakat, (b) guru dalam hal ini tidak hanya bertugas untuk menyampaikan materi namun juga wajib untuk memberikan contoh konsisten kepada siswa terkait isi pembelajaran ekonomi, karena ekonomi melekat dengan diri manusia dan pasti dilakukan manusia setiap hari, (c) dimohon kepada pihak sekolah untuk selalu memerhatikan sarana pembelajaran baik di lingkungan sekolah maupun di dalam kelas karena kondisi sarana pembelajaran akan memengaruhi kualitas pembelajaran.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah. 2006. *Persepsi Guru dan Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran di SMAN se-Kota Probolinggo*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Al-Faruq, U. 2011. *Mewujudkan Pembelajaran Ekonomi Berwawasan Lingkungan dalam Sistem Organisasi Sekolah: Studi Kasus di SMA Negeri 5 Malang*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Arsyad, L. 2004. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: PT. Rosdakarya.
- Ayuni, D.S. 2012. *Pengaruh Pembelajaran Ekonomi, Lingkungan Sosial Budaya dan Sikap Konsumsi terhadap Perilaku Konsumsi Berkarakter*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- BPS. 2016. *Laporan Ekspor Impor Indonesia Tahun 2016*. Jakarta: BPS.
- Dick, W & Carey, L. 1990. *The Systematic Design of Instruction*. Second Edition. London: Scott, L. Foresman and Company.
- Disman. 2004. *Efektivitas Pendidikan Ekonomi dalam Pembentukan Nilai-nilai Perilaku Ekonomi Kekeluargaan Siswa SMA Negeri di Kota Bandung*. (Online), (<http://respository.upi.edu/>), diakses 20 Januari 2016.
- Dunkin, M.J & Biddle, B.J. 1974. *The Study of Teaching*. New York: Rineheart and Winston inc.
- Gagne, R.M.1977. *The Condition of Learning*. New York: Rineheart and Winston Inc.
- Indrawati, A. 2009. *Pengembangan Model Pembelajaran yang Berorientasi Jiwa Kewirausahaan pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Hasibuan, M.S.P. 2009. *Organisasi dan Motivasi: Dasar Pemikiran Produktivitas*. Cetakan ke-2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mali, P. 1978. *Improving Total Productivity*. New York: John Wiley and Sons, Inc.
- Marzano, R.J. 1992. *A Different Kind of Classroom (Teaching with Dimensions of Learning)*. United States: Assosiation for Supervision and Curriculum Development.
- Poli, W.I.M. 2010. *Tonggak-Tonggak Sejarah Pemikiran Ekonomi*. Surabaya: Brilian Internasional.